

**Panduan Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank**  
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00229/BEI.POP/09-2023 tanggal 29 September 2023)

**1. INFORMASI INDEKS**

**1.1. Informasi Umum**

<b>Nama Indeks</b>	<b>IDX-PEFINDO Prime Bank</b>
<b>Kode Indeks</b>	PRIMBANK10
<b>Deskripsi</b>	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 10 saham perbankan yang memiliki peringkat <i>investment grade</i> dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik.  Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan perusahaan pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
<b>Metodologi</b>	<i>Capped Adjusted Free Float Market Capitalization Weighted</i>  Pada saat evaluasi, bobot tiap saham pada indeks dibatasi paling tinggi 35%.
<b>Tanggal Dasar</b>	3 Januari 2017 (Nilai Dasar = 100)
<b>Tanggal Peluncuran</b>	4 Oktober 2023

**1.2. Kriteria Umum Seleksi**

<b>Semesta (Universe)</b>	Perusahaan tercatat pada sektor Perbankan yang menerbitkan saham, sekaligus surat utang ataupun hanya <i>General Obligation (GO)</i> yang diperingkat oleh PEFINDO.						
<b>Kriteria Seleksi</b>	<p><b>1. Seleksi Awal</b></p> <p>Memilih saham-saham yang memiliki nilai rating <i>investment grade</i> (idAAA hingga idBBB-) dari PEFINDO.</p> <p><b>2. Pemilihan Saham</b></p> <p>Dari sejumlah saham yang lolos dalam seleksi awal dipilih 10 saham calon konstituen indeks IDX-PEFINDO Prime Bank dengan peringkat tertinggi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Faktor Peringkat</td> <td>d. Faktor Kapitalisasi Pasar</td> </tr> <tr> <td>b. Faktor Total Aset</td> <td>e. Faktor Valuasi</td> </tr> <tr> <td>c. Faktor Likuiditas</td> <td>f. Faktor Legal</td> </tr> </table>	a. Faktor Peringkat	d. Faktor Kapitalisasi Pasar	b. Faktor Total Aset	e. Faktor Valuasi	c. Faktor Likuiditas	f. Faktor Legal
a. Faktor Peringkat	d. Faktor Kapitalisasi Pasar						
b. Faktor Total Aset	e. Faktor Valuasi						
c. Faktor Likuiditas	f. Faktor Legal						

## 2. PEMELIHARAAN INDEKS

### 2.1. Evaluasi Rutin

	Evaluasi Mayor	Evaluasi Minor
<b>Jadwal Evaluasi</b>	Juni dan Desember	Maret dan September
<b>Hari Efektif</b>	Hari bursa pertama di bulan Juli dan Januari	Hari bursa pertama di bulan April dan Oktober
<b>Proses/Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih konstituen indeks.</li> <li>- Menyesuaikan perubahan jumlah saham tercatat.</li> <li>- Menyesuaikan bobot saham berdasarkan rasio <i>free float</i>.</li> <li>- Menyesuaikan bobot berdasarkan batasan (<i>cap</i>).</li> </ul>	
<b>Pengumuman</b>	Maksimal 5 Hari Bursa sebelum tanggal efektif.	

### 2.2. Evaluasi Insidental

Selain evaluasi rutin, evaluasi non rutin dapat sewaktu-waktu dilakukan secara insidental apabila terjadi perubahan jumlah saham secara signifikan, *delisting*, suspensi dan informasi lain yang bersifat sangat signifikan atas suatu konstituen indeks dengan mengacu pada proses yang telah ditetapkan.

## 3. PROSES PEMILIHAN KONSTITUEN

### 3.1. Saham Semesta (*Universe*)

Saham semesta (*universe*) yang digunakan dalam proses pemilihan konstituen indeks IDX-PEFINDO Prime Bank merupakan perusahaan tercatat pada sektor Perbankan yang menerbitkan saham, sekaligus surat utang ataupun hanya *General Obligation* (GO) yang diperingkat oleh PEFINDO.

### 3.2. Teknis Penentuan Konstituen Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank

#### 3.2.1. Seleksi Awal

Dari saham semesta kemudian dilakukan seleksi awal yaitu memilih saham-saham yang memiliki nilai *rating investment grade* (idAAA hingga idBBB-) dari PEFINDO.

#### 3.2.2. Faktor Pemilihan Saham

No.	Faktor	Definisi
1.	Peringkat	Peringkat setiap Perusahaan tercatat dari PEFINDO
2.	Total Aset	Nilai total asset dari perusahaan tercatat berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diterbitkan.
3.	Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah hari aktif diperdagangkan selama 12 bulan terakhir,</li> <li>b. Rata-rata volume transaksi per hari selama 12 bulan terakhir,</li> </ul>

No.	Faktor	Definisi
		c. Rata-rata nilai transaksi per hari selama 12 bulan terakhir, d. Rata-rata frekuensi perdagangan per hari selama 12 bulan terakhir, e. Persentase <i>free float</i> pada hari terakhir periode data <i>review</i> .
4.	Kapitalisasi Pasar	Nilai kapitalisasi pasar pada hari terakhir periode data <i>review</i> .
5.	Valuasi	a. <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER) Nilai rasio <i>price-to-earnings</i> atau PER dari setiap saham dihitung sebagai berikut: $PER = \frac{P}{EPS}$ Dimana: <hr/> P = harga penutupan saham pada tanggal <i>cut off date</i> yang ditetapkan, <hr/> EPS = Nilai <i>earnings per share</i> (EPS) dihitung dari laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diterbitkan.
		b. <i>Price to Book Value</i> (PBV) Nilai rasio <i>price-to-book value</i> atau PBV dari setiap saham dihitung sebagai berikut: $PBV = \frac{P}{BV}$ Dimana: <hr/> P = harga penutupan saham pada tanggal <i>cut off date</i> yang ditetapkan, <hr/> BV = Nilai buku perusahaan tercatat yang menerbitkan saham berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diterbitkan.
6.	Legal	Informasi terkait <i>unusual market activity</i> (UMA) & suspensi dalam 12 bulan terakhir.

### 3.2.3. Pemilihan Saham

Setiap saham diperingkat (*ranking*) berdasarkan nilai masing-masing faktor dari *ranking* terkecil ke terbesar. Saham-saham pada 10 peringkat tertinggi terpilih menjadi konstituen indeks IDX-PEFINDO Prime Bank.

## 4. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

### 4.1. Formula Penghitungan Indeks (Metode Pembobotan)

Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank menggunakan metodologi *Capped Adjusted Free Float Market Capitalization Weighted*. Metode ini menggunakan kapitalisasi pasar *free float* dan bobot konstituen juga diberlakukan batasan (*capped*).

Formula indeks sebagai berikut:

$$Index = \frac{\sum_{i=1}^n (Market Cap_i \times Free Float Ratio_i)}{Base Market Cap} \times 100$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

<i>Market Cap<sub>i</sub></i>	=	total saham tercatat × harga pasar atas saham i
<i>Free Float Ratio<sub>i</sub></i>	=	perbandingan jumlah saham <i>free float</i> terhadap jumlah saham tercatat atas saham i
n	=	jumlah konstituen indeks
<i>Base Market Cap<sub>i</sub></i>	=	kapitalisasi pasar pada Tanggal Dasar yang disesuaikan apabila ada perubahan jumlah saham yang dihitung untuk indeks.

### 4.2. Teknis Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Rasio *Free Float*

Pada setiap periode evaluasi, bobot dari setiap saham dievaluasi berdasarkan nilai rasio *free float*. Tidak ada perbedaan teknis penyesuaian bobot antara evaluasi mayor dan evaluasi minor. Pada evaluasi mayor, langkah penyesuaian bobot ini sebelumnya didahului dengan pemilihan konstituen indeks.

#### 4.2.1. Penghitungan Rasio *Free Float*

Rasio *free float* dari setiap saham dihitung berdasarkan rasio jumlah saham *free float* terhadap total saham tercatat. Definisi *free float* yang digunakan mengikuti definisi yang ada di peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Nilai persentase rasio *free float* dibulatkan dua angka di belakang koma.

#### 4.2.2. Penghitungan Kapitalisasi Pasar *Free Float*

Kapitalisasi pasar *free float* dari setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$MC_i = P_i \times S_i \times FF_i$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

<i>MC<sub>i</sub></i>	=	kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
<i>P<sub>i</sub></i>	=	harga saham i
<i>S<sub>i</sub></i>	=	jumlah saham tercatat i
<i>FF<sub>i</sub></i>	=	rasio <i>free float</i> saham i

#### 4.2.3. Penghitungan Bobot Saham

Bobot setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bobot}_i = \frac{MC_i}{\sum_{i=1}^n MC_i}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

$MC_i$	=	Kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
$\sum_{i=1}^n MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari semua saham konstituen indeks dengan n jumlah konstituen indeks.

#### 4.3. Teknis Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Batasan (*Cap*)

Pada setiap periode evaluasi, dilakukan penyesuaian jumlah saham untuk memastikan bobot suatu saham dalam indeks tidak melebihi dari batasan (*cap*) yang telah ditetapkan. Dalam hal Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank, maka *cap* yang ditetapkan adalah 35%.

Apabila tidak ada konstituen indeks yang memiliki bobot di atas batasan yang ditentukan maka langkah ini tidak diperlukan. Sedangkan jika ada satu atau beberapa saham yang memiliki bobot lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 35% maka dilakukan penyesuaian dengan proses sebagai berikut:

##### 4.3.1. Menentukan Jumlah Saham yang Dilakukan Pembatasan Bobot

Berdasarkan bobot saham yang sudah dihitung, ditentukan banyaknya saham dengan bobot yang lebih dari batasan yang ditentukan. Banyaknya saham yang dibatasi = s maka banyaknya saham yang tidak dibatasi = t = 1 – s.

##### 4.3.2. Menghitung Kapitalisasi Pasar *Free Float* Saham-saham yang Dibatasi

Jika  $MC_s$  adalah total kapitalisasi pasar *free float* saham-saham yang dibatasi dan c adalah besar batasan (*cap*) maka:

$$MC_s = \frac{s \times c}{1 - (s \times c)} \times MC_t$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

$MC_s$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari saham-saham yang dibatasi
$MC_t$	=	Total kapitalisasi pasar pasar <i>free</i> dari saham-saham yang tidak dibatasi
s	=	Jumlah saham yang dibatasi
c	=	Batasan ( <i>cap</i> )

##### 4.3.3. Menghitung Kapitalisasi Pasar *Free Float* Tiap Saham yang Dibatasi

Jika  $MC_{i,s}$  adalah kapitalisasi pasar *free float* dari saham yang dibatasi, maka:

$$MC_{i,s} = \frac{1}{s} \times MC_s$$

#### 4.3.4. Penghitungan Jumlah Saham untuk Indeks dari Setiap Saham

Penghitungan jumlah saham untuk indeks yang sudah disesuaikan ( $Adj. S_i$ ) berdasarkan *free float* dan batasan yang ditentukan merupakan pembulatan dari kapitalisasi pasar saham *free float* dibagi harga saham, dengan formula sebagai berikut:

$$Adj. S_i = \left[ \frac{MC_i}{P_i} \right]_{rounded}$$

Jika saham yang dihitung merupakan saham yang bobotnya dibatasi, maka  $MC_i$  sama dengan  $MC_{i,s}$ .

#### 4.3.5. Penghitungan Bobot Saham Setelah Penyesuaian

Bobot setiap saham setelah penyesuaian dihitung sebagai berikut:

$$Bobot_i = \frac{Adj. MC_i}{\sum_{i=1}^n Adj. MC_i}$$

Dimana,

$$Adj. MC_i = Adj. S_i \times P_i$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

$Bobot_i$	=	Bobot untuk indeks atas saham i
$Adj. MC_i$	=	Kapitalisasi pasar saham i setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan ( <i>cap</i> )
$\sum_{i=1}^n Adj. MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar dari semua saham konstituen indeks setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan ( <i>cap</i> )
$n$	=	Jumlah konstituen indeks

Proses penyesuaian bobot selesai apabila setiap saham konstituen indeks tidak ada yang lebih dari batasan yang ditentukan. Langkah penyesuaian kapitalisasi pasar *free float* berdasarkan batasan (*cap*) di atas dapat dilakukan pengurangan apabila masih terdapat saham yang memiliki bobot di atas 35% sebagai akibat bertambahnya bobot saham itu setelah dilakukannya pembatasan bobot pada saham-saham lain.

## Penafian

Seluruh indeks yang dikompilasi, dikalkulasi dan dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (secara bersama-sama disebut “Indeks BEI”) dimiliki oleh BEI (baik oleh BEI sendiri maupun dimiliki secara bersama-sama oleh BEI dan pihak lain). Merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya atas Indeks BEI telah terdaftar atau setidaknya telah diajukan pendaftarannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan dilindungi berdasarkan Hukum Kekayaan Intelektual Republik Indonesia.

Seluruh bentuk penggunaan yang tidak sah atas Indeks BEI dilarang keras. Seluruh penggunaan dan distribusi atas merek dagang, informasi dan data terkait Indeks BEI untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan, memerlukan lisensi atau wajib memperoleh izin tertulis dari BEI terlebih dahulu.

BEI memiliki hak untuk melakukan perubahan terhadap Indeks BEI tanpa pemberitahuan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada metode perhitungan dan hak untuk menyanggahkan publikasi atas Indeks BEI.

Seluruh informasi terkait Indeks BEI yang tersedia adalah hanya untuk kepentingan penyebaran informasi semata. BEI tidak memberikan jaminan atas keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, keaslian, ketersediaan, ketiadaan pelanggaran, serta karakteristik lain dari informasi dan data terkait Indeks BEI. Namun demikian, setiap upaya telah dilakukan oleh BEI untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan terkait Indeks BEI. Tidak ada jaminan tertulis maupun tidak tertulis atas kesesuaian Indeks BEI untuk tujuan atau penggunaan tertentu, atau atas hasil yang akan diperoleh pengguna terkait penggunaan Indeks BEI.

Penggunaan atas Indeks BEI merupakan tanggung jawab pengguna. BEI tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atau memiliki kewajiban pembayaran atau apapun juga atas kerugian, kesalahan atau kerusakan yang timbul dari penggunaan informasi atau data apapun yang terdapat disini.